

BAB V
SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN
DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai populasi dan sampel penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah tingkat kesuksesan pendidikan etika, motivasi orientasi religi intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh terhadap penilaian etis mahasiswa serta apakah *locus of control* mampu memperkuat pengaruh kesuksesan pendidikan etika terhadap penilaian etis.

Adapun hasil penelitian berdasarkan pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesuksesan pendidikan etika tidak berpengaruh terhadap penilaian etis.
2. Orientasi motivasi religi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian etis.
3. Orientasi motivasi religi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap penilaian etis.
4. *Locus of control* tidak mampu memperkuat pengaruh tingkat kesuksesan pendidikan etika terhadap penilaian etis.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama menjalankan penelitian, peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan antara lain:

1. Kurang variatifnya populasi dan sampel penelitian karena hanya melibatkan satu instansi dan satu agama tertentu dalam penelitian ini.
2. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian karena faktor pada saat pengumpulan data hanya mengandalkan waktu sela saat pembelajaran di kelas berlangsung.
3. Kurangnya literatur yang memadai terutama terkait religiusitas yang dijelaskan menggunakan teori motivasi.
4. Penelitian hanya terbatas pada kuantitatif yang sebenarnya untuk penelitian ke depan bisa ditambahkan dengan penelitian kualitatif.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang peneliti alami selama penelitian, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian sejenis, yaitu:

1. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya lebih memvariasikan sampel baik berupa agama, maupun instansi.
2. Dalam pengumpulan data karena berupa data primer, sebaiknya responden pada saat pengisian kuesioner dikondisikan untuk siap agar dapat mengisi kuesioner secara lebih fokus.

3. Penelitian dapat ditambahkan dengan melakukan penelitian secara kualitatif baik dengan metode wawancara, atau menelaah rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Karena penelitian ini lintas disiplin ilmu, hendaknya peneliti memiliki kemampuan yang cukup untuk mengumpulkan atau memiliki referensi terkait ilmu disiplin yang saling bersilangan dalam penelitian ini.

D. Implikasi

1. Dengan adanya hasil bahwa orientasi motivasi religi intrinsik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian etis mahasiswa, sebaiknya pengajaran nilai-nilai agama bisa lebih digalakkan agar dapat terinternalisasi ke dalam jiwa mahasiswa
2. Karena indeks nilai kurang representatif dalam menerangkan apakah seseorang dengan nilai matakuliah etika yang tinggi memiliki penilaian etis yang tinggi juga, maka hendaknya pembahasan dan penanaman terhadap etika tidak hanya berhenti ketika kelas matakuliah etika telah berakhir.